

PANDUAN REMEDIASI KLINIK



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

INSTITUT KESEHATAN YARSI MATARAM

2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

إِلَهُدَا وَيَدْعُوْنَ يُسْرُمْ وَأَوْعَايَبْنَا فَاَرَشْنَا وَدَعَا لِمَا سَلَاوْةَالصَّلَاةِ بِأَيْدِيهَا هَذِهِ تَمَّتْ بِتَمَكُّوْهِ تَزْعِيْ دَلَا نِيْمَا عَلَا بَرَهَلَا نُمَحَّلَا
نِيْعَمَجَا بِبَحْصُوْ

Segala puji dan syukur kehadirat **Allah Subhanahu wa Ta'ala**, Rabb semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Remediasi Klinik untuk Mahasiswa Program Profesi Ners ini dapat disusun dan diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, teladan abadi dalam ilmu dan akhlak, beserta keluarga dan sahabatnya.

Panduan ini disusun dengan landasan pemikiran bahwa proses belajar dalam praktik klinik merupakan bagian integral dan kritis dalam pembentukan kompetensi seorang calon perawat profesional. Sebagai pembelajar di lingkungan nyata, mahasiswa Profesi Ners sangat mungkin menghadapi situasi dimana terjadi kesenjangan antara teori dan praktik, ketidaksesuaian dalam penerapan prosedur, atau insiden yang memerlukan refleksi dan perbaikan. Momen-momen ini bukanlah kegagalan, melainkan peluang berharga untuk belajar dan tumbuh.

Oleh karena itu, panduan remediasi ini hadir sebagai rambu dan pendamping bagi mahasiswa untuk mengelola pengalaman tersebut secara konstruktif. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan kerangka kerja yang sistematis untuk merefleksikan praktik, menganalisis akar penyebab suatu ketidaksesuaian, merancang rencana perbaikan belajar, dan secara proaktif meningkatkan kompetensi klinis mereka. Panduan ini juga menjadi acuan bagi pembimbing klinik dan akademik dalam memfasilitasi proses remediasi yang edukatif dan suportif.

Proses penyusunan panduan ini melibatkan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh dosen pembimbing akademik dan klinik, serta para preceptor di lahan praktik yang telah memberikan masukan berharganya.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi mitra belajar yang bermanfaat bagi setiap mahasiswa Profesi Ners dalam menjalani perjalanan klinisnya. Semangat untuk terus belajar dan memperbaiki diri adalah jiwa dari seorang perawat sejati.

Kami terbuka terhadap segala masukan dan saran untuk penyempurnaan panduan ini di masa mendatang.

Mataram, 8 September 2024

Ketua Program Studi Profesi Ners



[Hapipah, S.Kep.Ns.,M.Kep]

1. Latar Belakang

Program Profesi Ners merupakan tahap akhir dan krusial dalam pendidikan keperawatan, dimana mahasiswa ditantang untuk mengintegrasikan ilmu teoritis dengan keterampilan praktik di lingkungan klinik yang sesungguhnya. Dalam perjalanan transformasi dari mahasiswa menjadi calon perawat profesional, mahasiswa akan berhadapan dengan kompleksitas dinamika klinis, manajemen kasus, dan tanggung jawab etis. Pada tahap pembelajaran ini, sangat wajar dan manusiawi jika mahasiswa mengalami hambatan, melakukan kesalahan, atau belum memenuhi capaian kompetensi tertentu pada waktu yang ditetapkan.

Istilah "remediasi" dalam konteks ini tidak dimaknai sebagai hukuman, tetapi sebagai suatu proses pembelajaran ulang dan pendalaman yang terstruktur dan difasilitasi. Remediasi klinik bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memahami faktor penyebabnya, dan merancang strategi belajar yang tepat guna menguasai kompetensi yang belum tercapai. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pendidikan orang dewasa dan pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*) yang menjadi fondasi profesi keperawatan.

Tanpa panduan yang jelas, proses remediasi dapat berlangsung tidak konsisten dan menimbulkan kecemasan berlebih pada mahasiswa. Oleh karena itu, Panduan Remediasi Klinik untuk Mahasiswa Program Profesi Ners ini disusun untuk menstandarisasi proses tersebut, menjadikannya sebagai pengalaman edukatif yang bermakna, transparan, dan berfokus pada perkembangan kompetensi mahasiswa.

2. Tujuan

Panduan ini bertujuan untuk memberikan acuan pelaksanaan remediasi bagi mahasiswa profesi yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan klinik, penerapan standar operasional prosedur (SOP), atau sikap profesional, agar mencapai kompetensi minimal

sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang ditetapkan.

3. Sasaran

Mahasiswa profesi yang:

- Belum mencapai nilai minimal pada keterampilan klinik tertentu;
- Menunjukkan ketidaksesuaian dalam penerapan SOP di lahan praktik;
- Memiliki catatan pembinaan terkait sikap dan perilaku profesional selama praktik klinik.

4. Prinsip Remediasi

1. Keadilan dan Kesetaraan — setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk memperbaiki capaian kompetensinya.
2. Pembinaan, bukan hukuman — remediasi bersifat edukatif dan mendukung pengembangan kompetensi.
3. Berbasis Bukti (Evidence-based) — dilaksanakan berdasarkan hasil observasi, logbook, catatan pembimbing, atau laporan lahan praktik.
4. Kerahasiaan dan Etika Akademik — pelaksanaan menjaga kerahasiaan hasil evaluasi mahasiswa.

5. Bentuk Remediasi

Remediasi klinik dapat berupa satu atau kombinasi dari kegiatan berikut:

1. Pembimbingan ulang keterampilan klinik di laboratorium keterampilan dasar atau lahan praktik.
2. Pendampingan langsung oleh CI (Clinical Instructor) atau dosen pembimbing untuk mengulang praktik tertentu.
3. Simulasi ulang penerapan SOP hingga memenuhi kriteria kompetensi.

4. Refleksi dan bimbingan sikap profesional, termasuk pembinaan etika, komunikasi, dan tanggung jawab profesional. Tugas perbaikan laporan kasus klinik atau portofolio praktik sebagai bukti peningkatan kompetensi.

5. Mekanisme Pelaksanaan

1. Identifikasi Mahasiswa Pembimbing klinik atau CI melaporkan mahasiswa yang membutuhkan remediasi berdasarkan hasil evaluasi formatif/sumatif.
2. Rapat Evaluasi Tim Pembimbing Tim pembimbing klinik mendiskusikan hasil temuan dan menetapkan bentuk serta waktu pelaksanaan remediasi.
3. Penetapan Jadwal dan Pembimbing Program Studi menetapkan jadwal dan dosen pembimbing remediasi melalui surat tugas resmi.
4. Pelaksanaan Remediasi Mahasiswa melaksanakan kegiatan remediasi sesuai rencana dan didokumentasikan dalam lembar kegiatan remediasi klinik.
5. Penilaian Ulang (Re-assessment) Setelah remediasi, dilakukan penilaian ulang oleh pembimbing atau CI dengan instrumen yang sama, untuk memastikan capaian kompetensi telah terpenuhi.
6. Dokumentasi dan Pelaporan Hasil remediasi dicatat dalam logbook, disahkan oleh pembimbing, dan dilaporkan ke Koordinator Profesi untuk diarsipkan sebagai bukti monitoring dan evaluasi.

7. Penilaian Keberhasilan Remediasi

Remediasi dianggap berhasil apabila mahasiswa:

1. Menunjukkan peningkatan keterampilan klinik sesuai standar kompetensi;
2. Menerapkan SOP secara benar dan konsisten;
3. Memperlihatkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku profesional;
4. Mendapatkan nilai minimal kelulusan yang ditetapkan program studi.

8. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan remediasi setiap akhir rotasi profesi untuk menilai efektivitas program, termasuk:

1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti remediasi;
2. Jenis kompetensi yang sering diremediasi;
3. Tingkat keberhasilan remediasi;
4. Rekomendasi perbaikan untuk periode berikutnya.

9. Penutup

Panduan ini menjadi pedoman bagi seluruh dosen pembimbing, clinical instructor, dan mahasiswa dalam pelaksanaan remediasi klinik, guna menjamin mutu capaian pembelajaran serta kelulusan mahasiswa yang kompeten dan profesional sesuai dengan standar pendidikan keperawatan nasional.